

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
TUGAS AKHIR PERIODE 122/44

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Tugas Akhir Periode 122/44 pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 15 Maret 2013
Waktu : 08.15 – 08.45 WIB
Tempat : Ruang C 201 , Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro,
Semarang

Dilakukan oleh :

Nama : Ken Sioca Siwi Dikara
NIM : 21020111150011
Judul : *Taman Budaya di Kabupaten Semarang*

Dengan susunan tim penguji sebagai berikut :

Pembimbing I : Prof. Ir. Totok Roesmanto, M. Eng
Pembimbing II : Ir. Dhanoe Iswanto, MT
Penguji : Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA

A. Pelaksanaan Sidang

1. Sidang Kelayakan Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Taman Budaya di Kabupaten Semarang ini dimulai pukul 08.15 WIB dan dibuka oleh Bapak Prof. Ir. Totok Roesmanto, M. Eng
2. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 10 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut :
 - A. Latar Belakang

- B. Tinjauan Data Permasalahan
- C. Studi banding
- D. Perhitungan Kapasitas Pengunjung
- E. Program Ruang
- F. Pendekatan program perencanaan & perancangan
- G. Tinjauan lokasi
- H. Studi Besaran Ruang

Sesi Tanya jawab dimulai setelah presentasi dilakukan, dengan uraian sebagai berikut :

Prof. Ir. Totok Roesmanto, M. Eng

Pertanyaan :

1. Metode apa yang anda gunakan dalam penulisan LP3A tersebut ?

Jawaban :

Metode pembahasan yang dilakukan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data. Pengumpulan data ini ditempuh melalui studi pustaka/studi literatur dan observasi lapangan, untuk kemudian dianalisa dan dilakukan suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program perencanaan dan perancangan.

Pertanyaan :

2. Bagaimana cara saudara merencanakan fasilitas yang ada untuk memenuhi jumlah kelompok kesenian ?

Jawaban :

Jenis kesenian dan juga kelompok kesenian yang ada memang cukup banyak. Maka untuk menampung semua jenis kesenian tersebut pada Taman Budaya, sebaiknya dibuat jadwal bergilir secara rutin, sehingga semua jenis kesenian dapat menampilkan karya mereka secara bergantian sesuai jadwal yang ada. Untuk program ruangnya sendiri dibuat berdasar rata-rata jumlah anggota kesenian setiap kelompok sehingga kapasitas ruang yang disediakan untuk seniman maupun pengunjung terasa nyaman untuk digunakan. Memang masih terdapat beberapa kesalahan dan akan saya tinjau kembali.

Saran :

Jangan melupakan tata cara penulisan yang benar. Kata-kata yang berbahasa asing seharusnya ditulis miring.

Ir. Dhanoe Iswanto, MT

Pertanyaan :

Kenapa pemilihan lokasi tapak tidak setara ?

Jawaban :

Sebenarnya antara alternatif lokasi tapak 1, 2 dan 3 berada tidak terlalu jauh satu sama lain. Masih dalam wilayah BWK yang sama. Namun memang lokasi tapak 2 dan 3 berada lebih strategis karena berada di pinggir jalan arteri sedangkan lokasi tapak 1 lebih menjorok masuk kedalam. Hal ini disebabkan karena bangunan yang dirancang membutuhkan tapak yang cukup luas sementara ketersediaan tapak berupa lahan kosong terbatas maka salah satu dari lokasi tapak dipilih lebih menjorok kedalam yang memiliki lahan kosong yang cukup luas dan cocok untuk bangunan yang dirancang. Memang terdapat beberapa kesalahan yang akan saya perbaiki.

Pertanyaan :

Apa alasan anda memilih lokasi tapak nomor 3 untuk dijadikan tapak terpilih dibandingkan dengan alternatif tapak yang lain ?

Jawaban :

Karena alternatif tapak 3 memiliki aksesibilitas dan kemudahan transportasi yang paling tinggi. Hal ini dikarenakan letak tapak berada tepat di pinggir jalan arteri yaitu Jalan Diponegoro Ungaran, selain itu kondisi lingkungan yang ada, utilitas dan juga luasan tapak memenuhi syarat untuk dijadikan lokasi Taman Budaya.

Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA

Saran :

Begitu banyak jenis kesenian di Jawa ini tidak hanya di Jawa Tengah saja, dan mempelajari budaya-budaya lain di luar Jawa Tengah akan cukup bagus untuk menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi dalam perancangan nantinya.

B. Pokok Revisi LP3A Tugas Akhir Periode 122

Berdasarkan masukan dari Tim penguji pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap DGA.

Semarang, Juli 2013

Peserta Sidang,

Ken Sioca Siwi Dikara

NIM. 21020111150011

Mengetahui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Ir. Totok Roesmanto, M. Eng

NIP. 194810051975011003

Ir. Dhanoe Iswanto, MT

NIP. 195712221987031001

Penguji,

Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA

NIP. 195305051985031001